

PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN TEKNIK PENILAIAN DIRI (*SELF ASSESSMENT*) DI KELAS XII TKJ1 SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Ranti Khairiah

Universitas Islam Kuantan Singingi

ranti_khariah27@asia.com

Abstrak:

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. Berdasarkan hasil pengamatan bahwasannya masih ada kekeliruan guru dalam memahami teknik penilaian diri (*Self Assessment*), baik cara mengembangkan rubrik penilaian dari instrumen yang dikembangkan dan kesulitan dengan pelaksanaan penilaian diri (*Self Assessment*). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan teknik penilaian diri (*self assessment*) di kelas XII TKJ1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XII TKJ 1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan, yang mana guru berjumlah 1 orang, dan siswa berjumlah 36 orang, dengan 11 orang perempuan dan 25 orang laki-laki. Dan keseluruhan sampel berjumlah 37 orang. Ini termasuk penelitian dengan pendekatan dekriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui, teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dan teknik analisa data yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan dari 3 tahapan observasi diketahui bahwasannya pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan teknik penilaian diri (*self assessment*) di kelas XII TKJ1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan sudah dikategorikan Baik, dengan 14 item indikator pelaksanaan penilaian diri (*self assessment*), 13 (93%) sudah dilaksanakan oleh guru dan 1 (7%) belum dilaksanakan. Kemudian dari 11 item indikator ketercapaian tujuan penilaian diri (*self assessment*) dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, 8 item (73%) sudah tercapai dan 3 item (27%) belum tercapai.

Kata Kunci: *Guru Pendidikan Agama Islam, Teknik Penilaian Diri (Self Assessment)*

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman keterampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Namun pendidikan yang diperlukan sekarang ini adalah pendidikan yang tidak hanya memberikan transfer ilmu kepada peserta didiknya, tapi diperlukan untuk mendidik moral peserta didiknya. Oleh karena itulah mendidik dapat diartikan membimbing pertumbuhan anak, baik jasmani maupun rohani, dengan sengaja maupun tidak disengaja, bukan saja untuk kepentingan pengajaran sekarang melainkan umatnya untuk kehidupan seterusnya dimasa depan.¹ Dalam proses belajar mengajar ada tiga komponen yang terlibat, yaitu pengajar (guru), siswa (yang belajar), dan materi (bahan ajar) yang diberikan oleh pengajar. Siswa adalah subyek yang terlibat dalam proses tersebut dan mengalami tindak mengajar, dan merespon dengan tindak belajar. Pada mulanya siswa belum menyadari pentingnya belajar. Atas informasi guru tentang sasaran belajar, maka siswa dapat mengetahui apa arti bahan belajar baginya. Guru diharapkan mampu bertindak sebagai organisator pengajaran, menjadi fasilitator siswa dan guru harus membimbing siswa, hal tersebut harus diperhatikan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar yaitu bagaimana seorang guru dapat menciptakan suatu iklim atau suasana belajar yang efektif dan kondusif serta dapat memotivasi siswa menjadi aktif dan lebih optimal dalam pencapaian hasil belajar dengan keterampilan-

keterampilan yang dimilikinya.

Selain itu guru juga harus menguasai teknik dalam penilaian. Banyak teknik penilaian yang biasa dilakukan guru tetapi penilaian yang dilakukan oleh guru disekolah umumnya penilaian hasil belajar saja, sementara penilaian perencanaan dan proses belajar belum dilakukan. *Self Assessment* dapat digunakan untuk membantu pelajar dalam mengembangkan kemampuan menilai dan mengkritisi proses dan hasil belajarnya. Karena *Self Assessment* merupakan sebuah proses dimana pelajar memiliki tanggung jawab untuk menilai dan merefleksikan hasil belajarnya sendiri. Dengan menggunakan pembelajaran *reflektif* guru dapat mengajak siswa untuk memahami diri sendiri dengan melibatkan pertimbangan pribadi dengan pembelajarannya sendiri. Siswa dapat memperkirakan prestasi dan kegagalannya, serta menanyakan mana yang berhasil, mana yang tidak, dan mana yang perlu ditingkatkan. Sehingga siswa dapat memahami gaya belajar mereka pribadi yang lebih disukai.² Di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan bahwasannya guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan teknik penilaian diri (*Self Assessment*) dalam proses pembelajaran. Namun masih ada kekeliruan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Teluk Kuantan dalam memahami teknik penilaian diri (*Self Assessment*), baik cara mengembangkan rubrik penilaian dari instrumen yang dikembangkan. Kemudian Masih ada guru Pendidikan Agama Islam merasa kesulitan dengan pelaksanaan penilaian diri (*Self Assessment*). Dari gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa pada teknik penilaian diri (*Self Assessment*) di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan, khususnya dikelas XII TKJ1 guru masih belum

¹ M. Sukardjo & Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hal. 11

² Given Barbarak, *Brain-based Teaching*. Bandung: Kaifa, 2007, hal.89.

maksimal dalam menerapkan teknik penilaian diri (*Self Assessment*)

Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan 3 (tiga) bulan yaitu: pada bulan September Sampai dengan Desember 2016.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³. Maka populasi dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XII TKJ 1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan., yang mana guru berjumlah 1 orang, dan siswa berjumlah 36 orang, dengan 11 orang perempuan dan 25 orang laki-laki.

Sampel adalah Bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dalam penelitian ini, karena jumlah keseluruhan populasi berjumlah 37 orang, maka untuk pengambilan sampel penulis menggunakan metode total sampling yakni mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel jika populasinya tidak mencapai 100 orang. Untuk itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data penelitian yang diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan

jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek dan subjek penelitian.⁵ Kegunaan observasi ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan teknik penilaian diri (*self assessment*) di kelas XII TKJ1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian⁶. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta data tentang kurikulum yang ada di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

c. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Kegunaan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data-data tentang pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan teknik penilaian diri (*self assessment*) di kelas XII TKJ1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.

4. Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sehingga analisis dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal.80.

⁴ *Ibid.*, hal 81

⁵ *Ibid.*, hal 145

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 74

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal.231.

dan selama proses pengumpulan data. Tahapan analisis data yang digunakan adalah: Mereduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Observasi III didapat data bahwa pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan teknik penilaian diri (*self assessment*) di kelas XII TKJ1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. dari 14 item indikator pelaksanaan penilaian diri (*self assessment*), 12 (86%) sudah dilaksanakan oleh guru dan 2 (14%) belum dilaksanakan. Kemudian dari 11 item indikator ketercapaian tujuan penilaian diri (*self assessment*) dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, 8 item (73%) sudah tercapai dan 3 item (27%) belum tercapai.

Analisa data pada penelitian ini didasarkan pada data hasil observasi yang telah disajikan dalam tabel-tabel penyajian data diatas. Setelah data-data yang didapatkan diolah dengan dibuat tabel rekapitulasi hasil jawaban responden guna mendapatkan bagaimana pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan teknik penilaian diri (*self assessment*) di kelas XII TKJ1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan tabel tersebut adalah :

Rekapitulasi Hasil Observasi Yang Dilakukan Kepada Guru Tentang Pelaksanaan Penilaian Diri (*Self Assessment*) Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XII TKJ 1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

No	Skor			Skor			Skor		
	ya	tidak	Kadang 2	ya	tidak	Kadang 2	ya	tidak	Kadang 2
1	√			√			√		
2	√			√			√		
3	√			√			√		
4	√			√			√		
5	√			√			√		
6	√			√			√		
7	√			√			√		
8	√			√			√		
9	√			√			√		
10	√			√			√		
11	√			√			√		
12	√			√			√		
13	√			√				√	
14	√			√				√	
Jml	14	-	-	14	-	-	12	2	-

Setelah penulis melakukan 3 kali observasi dengan responden yang menjadi subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Siswa Kelas XII TKJ1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan yang telah dijabarkan dalam penyajian data hasil penelitian di atas, serta membandingkan yang artinya :”Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan teknik penilaian diri yang diterapkan dengan Teori-teori tentang teknik penilaian diri (*Self Assessment*) hendaknya meliputi hal-hal berikut ini

1. indikator pelaksanaan penilaian diri (*self assessment*)
 - a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan penilaian diri

- b. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang tujuan penilaian diri
 - c. Guru membuat aspek pengetahuan yang akan dinilai
 - d. Guru membuat aspek keterampilan yang akan dinilai
 - e. Guru membuat aspek sikap yang akan dinilai
 - f. Guru membuat kriteria penilaian tentang aspek pengetahuan yang akan digunakan.
 - g. Guru membuat kriteria penilaian tentang aspek keterampilan yang akan digunakan.
 - h. Guru membuat kriteria penilaian tentang aspek sikap yang akan digunakan.
 - i. Guru membuat format penilaian.
 - j. Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian diri
 - k. Guru membagikan format penilaian diri kepada siswa
 - l. Siswa menerima dan mengisi format penilaian diri yang diberikan guru.
 - m. Guru mengkaji sampel hasil penilaian secara acak.
 - n. Guru menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap sampel hasil penilaian yang diambil secara acak.
2. indikator ketercapaian tujuan penilaian diri (*self assessment*)
- a. Siswa berani mengerjakan soal didepan kelas
 - b. Siswa bertanya kepada guru tanpa diperintah terlebih dahulu.
 - c. Siswa berani menyatakan pendapat
 - d. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa menyontek Kepada temannya.
 - e. Siswa tidak grogi ketika tampil didepan kelas.
 - f. Siswa berani mengakui kesalahan yang telah diperbuatnya.
 - g. Siswa bertanya tentang topik yang belum ia pahami.
 - h. Siswa tidak menyontek dan tidak

bekerja sama saat ulangan.

- i. Siswa bertanya kepada guru tentang topik yang belum ia pahami.
- j. Siswa bisa dengan cepat menjawab pertanyaan yang diberikan guru apabila dia telah paham.

Siswa lambat menjawab pertanyaan yang diberikan guru apabila dia tidak paham Maka dapat diketahui bahwasannya pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan teknik penilaian diri (*self assessment*) di kelas XII TKJ1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. sudah dikategorikan baik dengan 3 tahapan observasi oleh penulis yaitu dengan 14 item indikator pelaksanaan penilaian diri (*self assessment*), 13 (93%) sudah dilaksanakan oleh guru dan 1 (7%) belum dilaksanakan. Kemudian dari 11 item indikator ketercapaian tujuan penilaian diri (*self assessment*) dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, 8 item (73%) sudah tercapai dan 3 item (27%) belum tercapai.

Kesimpulan

pemahaman guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan teknik penilaian diri (*self assessment*) di kelas XII TKJ1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan sudah dikategorikan sangat baik dengan 3 tahapan observasi oleh penulis yaitu dengan 14 item indikator pelaksanaan penilaian diri (*self assessment*), 13 (93%) sudah dilaksanakan oleh guru dan 1 (7%) belum dilaksanakan. Kemudian dari 11 item indikator ketercapaian tujuan penilaian diri (*self assessment*) dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, 8 item (73%) sudah tercapai dan 3 item (27%) belum tercapai.

Daftar Pustaka

- Given Barbara k. 2007. *Brain-based Teaching*. Bandung: kaifa.
- Junaidi. 2011. *Modul Pengembangan*

Evaluasi Pembelajaran PAI. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah (DITPAIS) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kemenag RI.

Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*.

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

M. Sukardjo & Ukim Komarudin 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mimin Hariyati. 2007. *Model dan teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* . Jakarta: Gaung Persada Press.

Riduwan. 2008. *Belajar Model Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto . 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Ed.2.Cet.2*, Jakarta : Bumi Aksara

